

PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

Mata Kuliah : Pembelajaran Pengembangan Masyarakat
Jumlah SKS : 3
Semester/Kelas : 6/D



Disusun oleh kelompok 7:

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Anindita Khailasyah | 2313053101 |
| 2. Nelly Ariefiani Lako | 2313053106 |
| 3. Jelita Irmananda | 2313053116 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan makalah ini tepat waktu tanpa ada halangan yang berarti dan sesuai dengan harapan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd. sebagai dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran Pengembangan Masyarakat yang telah membantu memberikan arahan dalam penyusunan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa isi dari makalah ini masih banyak kekurangan. Sebagai mahasiswa yang masih memiliki sedikit ilmu dalam penulisan ilmiah maupun wawasan berpikir, penulis pribadi berharap bapak dosen memakluminya dan mau mengoreksi penulis lewat saran-saran dan dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan pemahaman penulis. Dan penulis berharap, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 01 April 2026

Penyusun,

Kelompok 7

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	1
PEMBAHASAN.....	2
2.1 Pengertian Pembelajaran Multikultural	2
2.2 Tujuan Penggunaan Alat Evaluasi	3
BAB III PENUTUP.....	7
3.1 Kesimpulan	7
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa. Keberagaman ini menjadi kekayaan sekaligus tantangan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan, keberagaman tersebut perlu dikelola dengan baik agar tercipta sikap saling menghargai, toleransi, dan persatuan di antara peserta didik.

Pembelajaran multikultural hadir sebagai salah satu pendekatan yang dapat menjawab tantangan tersebut. Melalui pembelajaran multikultural, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menghormati perbedaan budaya, agama, dan latar belakang sosial.

Dalam pengembangan masyarakat, pembelajaran multikultural memiliki peran penting dalam membentuk individu yang toleran dan mampu hidup berdampingan secara harmonis. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pembelajaran multikultural perlu dikaji lebih mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan pembelajaran multikultural?
2. Apa tujuan pembelajaran multikultural?
3. Bagaimana penerapan pembelajaran multikultural dalam pengembangan masyarakat?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian pembelajaran multikultural
2. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran multikultural
3. Untuk memahami penerapan pembelajaran multikultural dalam pengembangan masyarakat

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Pembelajaran Multikultural

Pembelajaran multikultural merupakan suatu pendekatan dalam pendidikan yang menekankan pada penghargaan terhadap keberagaman yang ada dalam masyarakat, seperti perbedaan budaya, suku, agama, bahasa, dan latar belakang sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang inklusif, adil, serta mampu menumbuhkan sikap saling menghargai di antara peserta didik. Berdasarkan penelitian terbaru, pembelajaran multikultural dipahami sebagai proses pengembangan seluruh potensi peserta didik dengan tetap menghargai pluralitas dan heterogenitas yang ada dalam kehidupan sosial. Pendidikan multikultural juga menekankan prinsip kesetaraan, saling menghormati, serta penerimaan terhadap perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, dalam kajian lain disebutkan bahwa pembelajaran multikultural merupakan upaya untuk menanamkan kesadaran bahwa keberagaman bukanlah suatu hambatan, melainkan kekayaan yang harus dijaga dan dihargai. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk memahami perbedaan serta mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang majemuk. Penelitian terbaru tahun 2024 juga menjelaskan bahwa pembelajaran multikultural memiliki peran penting dalam membentuk individu yang mampu menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek budaya, agama, maupun bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran multikultural tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik.

Lebih lanjut, pembelajaran multikultural juga dipandang sebagai pendekatan pendidikan yang berorientasi pada keadilan sosial dan kesetaraan. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menghargai hak-hak individu dan kelompok dalam masyarakat yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran multikultural tidak hanya

berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan sosial peserta didik. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk individu yang toleran, terbuka, dan mampu berinteraksi secara positif dalam lingkungan yang beragam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran multikultural adalah suatu pendekatan pendidikan yang menekankan penghargaan terhadap keberagaman serta bertujuan untuk menciptakan kesetaraan, toleransi, dan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat. Pendekatan ini sangat penting diterapkan, terutama dalam masyarakat yang majemuk seperti Indonesia.

2.2 Tujuan Penggunaan Alat Evaluasi

Pembelajaran multikultural memiliki berbagai tujuan penting dalam membentuk peserta didik agar mampu hidup dalam masyarakat yang beragam. Tujuan-tujuan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menumbuhkan sikap toleransi terhadap keberagaman

Pembelajaran multikultural bertujuan untuk membentuk sikap toleransi pada peserta didik terhadap perbedaan budaya, agama, suku, dan latar belakang sosial. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu menerima perbedaan sebagai bagian dari kehidupan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Mengembangkan kesadaran akan pentingnya keberagaman

Peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa keberagaman merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial. Dengan adanya kesadaran ini, peserta didik akan lebih menghargai perbedaan serta mampu melihat keberagaman sebagai kekayaan yang harus dijaga, bukan sebagai sumber perpecahan.

3. Membentuk sikap anti diskriminasi

Pembelajaran multikultural bertujuan untuk menghilangkan sikap diskriminatif terhadap individu atau kelompok tertentu. Peserta didik diajarkan untuk bersikap adil dan tidak membedakan orang lain berdasarkan latar belakangnya, sehingga tercipta lingkungan yang inklusif dan setara.

4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan terbuka

Melalui pembelajaran multikultural, peserta didik dilatih untuk memahami berbagai sudut pandang yang berbeda. Hal ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, terbuka terhadap perbedaan pendapat, serta mampu menghargai pandangan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

5. Mencegah konflik sosial dalam masyarakat

Pemahaman terhadap keberagaman dapat membantu peserta didik dalam menghindari konflik yang disebabkan oleh perbedaan. Dengan sikap saling menghargai dan memahami, peserta didik diharapkan mampu hidup berdampingan secara damai dan menciptakan suasana yang harmonis dalam masyarakat.

6. Menumbuhkan sikap demokratis dan menghargai hak orang lain

Pembelajaran multikultural bertujuan untuk membentuk individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, seperti menghargai pendapat orang lain dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Peserta didik diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dengan sikap yang adil dan terbuka.

7. Mengembangkan karakter sosial dan empati

Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya memahami perbedaan, tetapi juga mampu merasakan dan memahami kondisi orang lain. Hal ini penting untuk menumbuhkan rasa empati, kepedulian, dan solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat.

8. Mewujudkan keadilan dan kesetaraan dalam pendidikan

Pembelajaran multikultural bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik tanpa memandang latar belakang mereka. Dengan demikian, setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan

2.3 Penerapan Pembelajaran Multikultural dalam Pengembangan Masyarakat

Penerapan pembelajaran multikultural merupakan langkah penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis dan mampu hidup dalam keberagaman. Pembelajaran ini tidak hanya diterapkan di dalam kelas, tetapi juga harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari agar nilai-nilai yang diajarkan dapat benar-benar tertanam

dalam diri peserta didik. Berikut beberapa bentuk penerapan pembelajaran multikultural dalam pengembangan masyarakat:

1. Mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman dalam proses pembelajaran.
Penerapan pembelajaran multikultural dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman ke dalam materi pembelajaran. Guru dapat mengenalkan berbagai budaya, adat istiadat, bahasa, dan tradisi dari berbagai daerah. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki wawasan yang luas tentang keberagaman serta mampu menghargai perbedaan yang ada. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga mengembangkan sikap toleransi dan rasa saling menghormati.
2. Menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
Metode pembelajaran kooperatif menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menerapkan pembelajaran multikultural. Peserta didik yang berasal dari latar belakang berbeda ditempatkan dalam satu kelompok untuk bekerja sama menyelesaikan tugas. Melalui interaksi tersebut, mereka belajar memahami perbedaan, menghargai pendapat orang lain, serta membangun sikap kerja sama. Hal ini sangat penting dalam membentuk kemampuan sosial peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menanamkan sikap toleransi melalui kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
Nilai-nilai multikultural juga dapat ditanamkan melalui kegiatan sosial seperti gotong royong, bakti sosial, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik belajar untuk saling membantu tanpa memandang perbedaan latar belakang. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat rasa kebersamaan, tetapi juga menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama.
4. Memberikan keteladanan dari pendidik sebagai role model.
Guru memiliki peran penting sebagai teladan dalam penerapan pembelajaran multikultural. Sikap guru yang adil, tidak diskriminatif, serta menghargai setiap peserta didik akan menjadi contoh nyata bagi siswa. Keteladanan ini sangat berpengaruh dalam membentuk karakter peserta didik, karena mereka cenderung meniru sikap yang ditunjukkan oleh gurunya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kondusif. Lingkungan belajar yang inklusif merupakan salah satu faktor penting dalam penerapan pembelajaran multikultural. Sekolah harus mampu menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menerima semua peserta didik tanpa adanya diskriminasi. Lingkungan yang inklusif akan membuat peserta didik merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.
6. Mengaitkan pembelajaran dengan kondisi nyata dalam Masyarakat. Pembelajaran multikultural akan lebih bermakna jika dikaitkan dengan kehidupan nyata yang dialami peserta didik. Guru dapat mengajak siswa untuk mengamati keberagaman yang ada di lingkungan sekitar, seperti perbedaan budaya, agama, atau kebiasaan masyarakat. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami bahwa keberagaman merupakan bagian dari kehidupan yang harus dihargai dan dijaga.
7. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis budaya. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pentas seni, festival budaya, dan perayaan hari besar keagamaan dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan keberagaman kepada peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat belajar secara langsung tentang budaya lain serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya sendiri sekaligus menghargai budaya orang lain.
8. Mendorong dialog, diskusi, dan komunikasi yang sehat. Penerapan pembelajaran multikultural juga dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi yang melibatkan berbagai sudut pandang. Peserta didik diajak untuk menyampaikan pendapat secara santun serta menghargai perbedaan pendapat. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi, berpikir kritis, serta membangun sikap saling menghargai dalam kehidupan sosial.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pembelajaran multikultural merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pentingnya penghargaan terhadap keberagaman budaya, suku, agama, dan latar belakang sosial dalam masyarakat. Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibentuk sikap toleransi, empati, dan menghargai perbedaan.

Tujuan utama pembelajaran multikultural adalah menciptakan individu yang mampu hidup secara harmonis dalam masyarakat serta menjunjung tinggi nilai keadilan dan kesetaraan. Penerapannya dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti integrasi nilai keberagaman dalam pembelajaran, penggunaan metode kooperatif, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Dengan demikian, pembelajaran multikultural memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang damai, toleran, dan saling menghargai.

3.2 Saran

Pembelajaran multikultural sebaiknya diterapkan secara konsisten dalam dunia pendidikan, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Guru diharapkan mampu menjadi teladan dalam bersikap adil dan menghargai perbedaan, serta menggunakan metode pembelajaran yang mendukung interaksi antar peserta didik yang beragam.

Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung kegiatan yang memperkenalkan keberagaman, seperti kegiatan budaya dan sosial. Peserta didik juga diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai multikultural dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta masyarakat yang harmonis. Penelitian dan pengembangan terkait pembelajaran multikultural juga perlu terus dilakukan agar penerapannya semakin efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2022). *An introduction to multicultural education* (6th ed.). Pearson Education.
- Nieto, S., & Bode, P. (2023). *Affirming diversity: The sociopolitical context of multicultural education* (7th ed.). Pearson.
- Tilaar, H. A. R. (2022). *Multikulturalisme dan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmawati, D., & Suryadi. (2024). Implementasi pembelajaran multikultural dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 45–53.
- Hidayat, T., & Anwar, K. (2023). Pendidikan multikultural dalam membangun karakter peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 101–110.
- Pratama, R. (2024). Peran pendidikan multikultural dalam pengembangan masyarakat yang harmonis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 22–30.